



LAMPIRAN

Lembar Observasi

CLO 01

Nama Anak : Reyhan Al Farisqi

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan ekspresi yang berlebih, seperti ketawa sendiri, berteriak dan menangis tiba-tiba. Anak juga lebih suka menyendiri dan asyik bersama <i>smartphonenya</i> .	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan perilaku mudah marah, uring-uringan, sulit berkonsentrasi dan banyak menunjukkan perilaku kekerasan, serta malas bergaul atau bermain diluar bersama temannya.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial R terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> menunjukkan ekspresi yang berlebih, seperti ketawa sendiri, berteriak dan menangis tiba-tiba, serta lebih suka menyendiri dan asyik bersama <i>smartphonenya</i>. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> menunjukkan perilaku mudah marah, uring-uringan, sulit berkonsentrasi dan banyak menunjukkan perilaku kekerasan, serta malas bergaul atau bermain diluar bersama temannya.</p>		

CLO 02

Nama Anak : Putri Wulandari

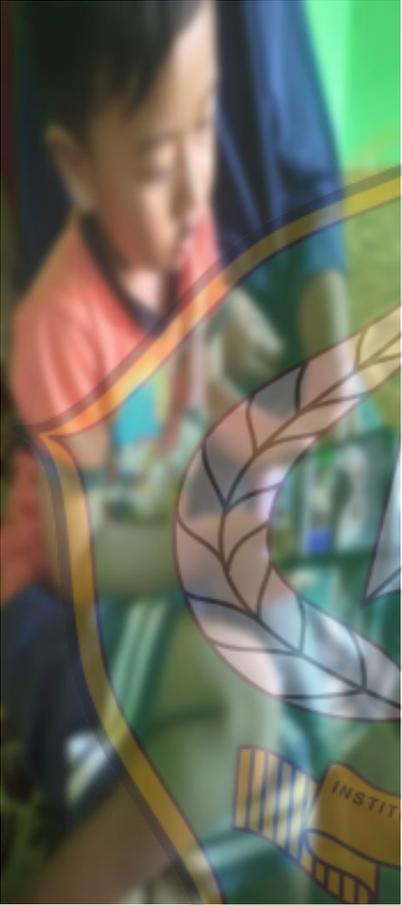
Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	<p>Saat bermain <i>smartphone</i> anak tidak mau bersosialisasi dengan baik dengan keluarga dan teman sebayanya. Sering merasa cemas saat bermain <i>game</i> karena takut kalah. Lebih suka menyendiri dan bergoyang mengikuti video <i>tiktok</i>.</p>	<p>Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak sering menunjukkan tantrum karena merasa tidak nyaman dan kesal saat tidak diberi <i>smartphone</i> sehingga anak menangis kencang dan berteriak.</p>
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial P terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> tidak mau bersosialisasi dengan baik dengan keluarga dan teman sebayanya. Sering merasa cemas saat bermain <i>game</i> karena takut kalah. Lebih suka menyendiri dan bergoyang mengikuti video <i>tiktok</i>. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> sering menunjukkan tantrum karena merasa tidak nyaman dan kesal saat tidak diberi <i>smartphone</i> sehingga anak menangis kencang dan berteriak.</p>		

CLO 03

Nama Anak : Rifqi Nabhan Pratama

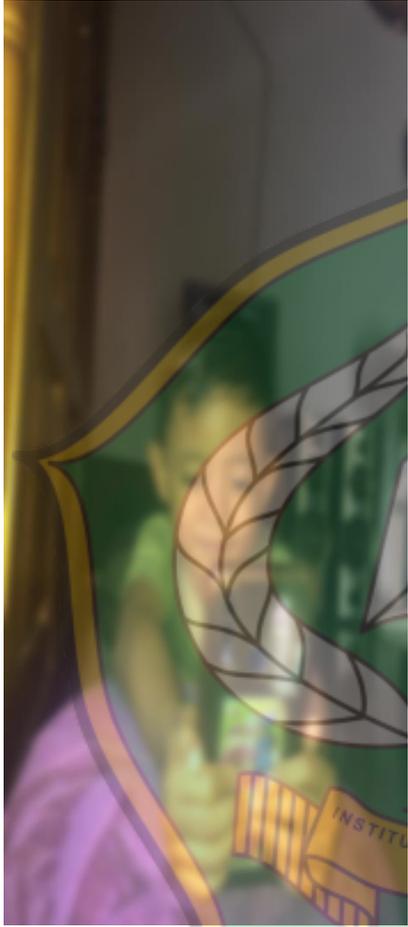
Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> sering menyendiri dan asyik dengan <i>smartphonenya</i> sampai lupa waktu. Saat di panggil kadang merespon dan kadang juga tidak karena terlalu fokus pada <i>smartphone</i> . Sehingga orang disekitarnya tidak diperdulikan.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> sering melamun, marah-marah, dan kesal pada ibunya. Dan malas bermain sama teman sebayanya dilingkungan.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial R terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> sering menyendiri dan asyik dengan <i>smartphonenya</i> sampai lupa waktu. Saat di panggilpun kadang merespon dan kadang juga tidak karena terlalu fokus pada <i>smartphone</i>. Sehingga orang disekitarnya tidak diperdulikan. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> sering melamun, marah-marah, dan kesal pada ibunya. Dan malas bermain sama teman sebayanya dilingkungan.</p>		

CLO 04

Nama Anak : Bagas Prayoga

Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap tidak menunjukkan empati dan menghargai orang lain atau teman sebaya saat berbicara atau memanggil. Dan menunjukkan sikap kurang sopan kepada orang tua saat ada tamu dirumahnya.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak bermain diluar bersama teman sebayanya, tetapi tidak mengetahui perasaan temannya saat bermain. Dan suka merebut dan mengambil mainan milik temannya.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial B terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena menunjukkan sikap tidak menunjukkan empati dan menghargai orang lain atau teman sebaya saat berbicara atau memanggil. Dan menunjukkan sikap kurang sopan kepada orang tua saat ada tamu dirumahnya. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak bermain diluar bersama teman sebayanya, tetapi tidak mengetahui perasaan temannya saat bermain. Dan suka merebut dan mengambil mainan milik temannya.</p>		

CLO 05

Nama Anak : Triana

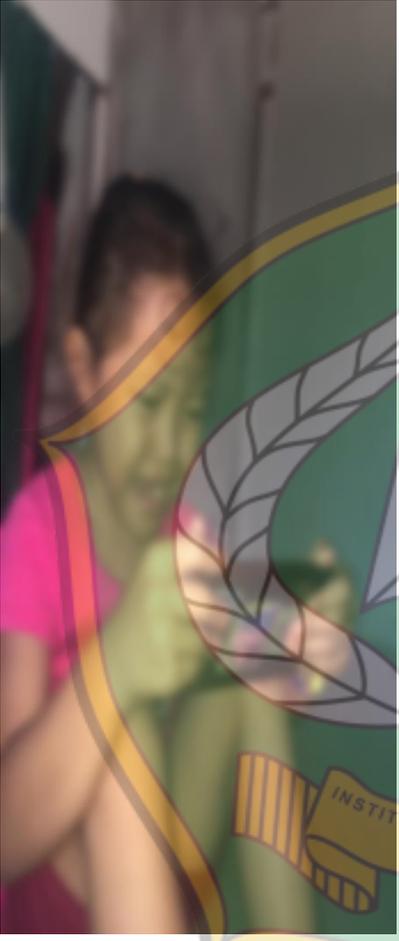
Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan euforia saat menggunakan <i>smartphone</i> dan menaruh fokus berlebih pada layar <i>smartphone</i> , ketika dipanggil tidak mau menjawab dan menggubris panggilan dari ibunya.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap tak biasa yaitu gelisah, merasa malu untuk bergaul dan bermain bersama teman dan lebih suka menyendiri dikamar.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial T terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan euforia saat menggunakan <i>smartphone</i> dan menaruh fokus berlebih pada layar <i>smartphone</i>, ketika dipanggil atau ditegur sama sekali tidak mau menjawab dan menggubris panggilan dari ibunya. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap tak biasa yaitu gelisah, merasa malu untuk bergaul dan bermain bersama teman dan lebih suka menyendiri dikamar.</p>		

CLO 06

Nama Anak : Olivia

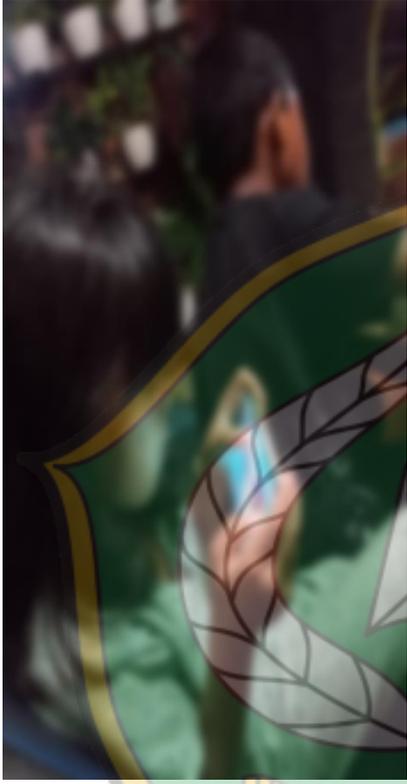
Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak selalu menghindar dari aktivitas yang menyenangkan, ketika diajak bermain bersama temannya sulit untuk dibujuk. Dan sama sekali tidak tertarik untuk menanyakan kabar atau bercanda bersama keluarga atau temannya.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak sering merasa kesepian, menangis, dan memilih mengisolasi dirinya dirumah.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial O terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> selalu menghindar dari aktivitas yang menyenangkan, ketika diajak bermain bersama temannya sulit untuk dibujuk. Dan sama sekali tidak tertarik untuk menanyakan kabar atau bercanda bersama keluarga atau temannya. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak sering merasa kesepian, menangis, dan memilih mengisolasi dirinya dirumah</p>		

CLO 07

Nama Anak : Arini

Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap senang, teriak, ketawa, dan merasa aman dan nyaman bersama <i>smartphonenya</i> sampai lupa dengan orang disekelilingnya.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap malas, melawan, bahkan suka berbohong kepada ibunya. Sehingga sulit berinteraksi bersama teman sebaya dilingkungannya.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial A terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap senang, teriak, ketawa, dan merasa aman dan nyaman bersama <i>smartphonenya</i> sampai lupa dengan orang disekelilingnya. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap malas, melawan, bahkan suka berbohong kepada ibunya. Sehingga sulit berinteraksi bersama teman sebaya dilingkungannya.</p>		

CLO 08

Nama Anak : Ilham Nur Alfiansyah

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan ekspresi senang, ketawa-ketawa, kadang sampe marah-marah kalo kalah main <i>game</i> .	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak sering berlari kesana-kemari, uring-uringan, marah-marah, ngambek, bahkan bicara kasar saat tidak diberi <i>smartphone</i> untuk bermain.
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial I terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan ekspresi senang, ketawa-ketawa, kadang sampe marah-marah kalo kalah main <i>game</i>. Sedangkan, Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak sering berlari kesana-kemari, uring-uringan, marah-marah, bahkan bicara kasar saat tidak diberi <i>smartphone</i> untuk bermain.</p>		

CLO 09

Nama Anak : Alam Samudra Sastowijoyo

Tanggal/bulan/tahun : 03/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan ekspresi senang, gembira, ketawa-ketawa dan fokus dengan layar <i>smartphonenya</i> , sampai lupa waktu bermain bersama teman, makan, dan mandi.	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap aktif seperti layaknya anak sebayanya. Bermain bersama teman diluar rumah. Tetapi ketika mengingat <i>smartphone</i> dan bosan dengan permainan diluar rumah maka akan menangis dan meminta <i>smartphone</i> .
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial A terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena saat bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan ekspresi senang, gembira, ketawa-ketawa dan fokus dengan layar <i>smartphonenya</i>, sampai lupa waktu bermain bersama teman, makan, dan mandi. Sedangkan, Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak menunjukkan sikap aktif seperti layaknya anak sebayanya. Bermain bersama teman diluar rumah. Tetapi ketika mengingat <i>smartphone</i> dan bosan dengan permainan diluar rumah maka akan menangis dan meminta <i>smartphone</i>.</p>		

CLO 10

Nama Anak : Rafan Alinur

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022

	Aspek yang diamati	
	Saat Bermain <i>Smartphone</i>	Saat Tidak Bermain <i>Smartphone</i>
	Saat bermain <i>smartphone</i> anak lebih emosional, pemberontak saat merasa terganggu saat sedang asyik menonton video <i>tiktok</i> . Malas mengerjakan rutinitas sehari-hari, bahkan makan pun harus disuap karena sedang asyik bermain <i>smartphone</i> .	Saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak lebih sering murung dan dan tidak tertarik dengan aktivitas bermain diluar rumah. Dan kesal saat tidak diberi <i>smartphone</i> .
Refleksi Pengamatan		
<p>Dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan <i>smartphone</i> pada perkembangan sosial R terlihat sebagai pengguna <i>smartphone</i>, karena Saat bermain <i>smartphone</i> anak lebih emosional, pemberontak saat merasa terganggu saat sedang asyik bermain <i>game</i>. Malas mengerjakan rutinitas sehari-hari, bahkan makan pun harus disuao karena sedang asyik bermain <i>smartphone</i>. Sedangkan, saat tidak bermain <i>smartphone</i> anak lebih sering murung dan dan tidak tertarik dengan aktivitas bermain diluar rumah. Dan kesal saat tidak diberi <i>smartphone</i>.</p>		

**Lembar Wawancara
CLW 01**

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Yeni Sugianti
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 09:07
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: iya, sudah menjadi fakta bahwa anak saya terpaku pada *smartphone* saat waktu luangnya.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: iya, biasanya saat makan atau mau tidur harus main *smartphone* dulu.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: saya memberikan *smartphone* agar anak saya diam dirumah dan tidak menangis.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Iya sejak umur 4/5 tahun kira-kira saya memberikan *smartphone*. Karena kebetulan saya memiliki anak balita pada saat itu jadi agak repot mengurus dua anak, sehingga solusi yang saya ambil adalah memberi *smartphone* agar tidak menangis.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: saya tidak pernah memberi batas, hanya ketika ada panggilan masuk baru berhenti.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: saya tidak pernah menghitung dengan pasti durasinya, tetapi kira-kira 3-4 jam perhari, sampe *smartphone* itu lowbet baru berhenti main *smartphone*.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: iya, terkadang menangis dan menjerit ketika waktu bermain *smartphonanya* saya batasi tidak seperti biasanya.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: perilakunya kadang membuat saya kesal, karena sering merengek minta *smartphone* dan menangis terus.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: seringnya sih tidak ada ya. Terkadang di awasi tapi tidak terlalu ketat, hanya saya lihat satu dua kali saja yang penting anak saya diam dan tidak rewel.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?

Jawab: Pengawasan yang saya lakukan ya biasanya dengan melihat apa yang di mainkan anak saya sekilas, karena jangan sampe sembarang yang dia lihat atau mainkan di dalam *smartphone*.

11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Aplikasi yang anak saya mainkan seperti *game* dan *youtube* saja.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Responnya ya sangat senang dan gembira, kadang tertawa dan berteriak histeris saat kalah bermain atau nonton video lucu.
13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonenya*?
Jawab:Ya kadang menangis saat di ambil *smartphonenya* sama bapaknya, tapi kadang juga mengerti bahwa *smartphonenya* mau di gunakan oleh bapaknya untuk kerja.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Terkadang hanya menangis dan marah ketika ingin bermain tetapi *smartphonenya* saya sembunyikan.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: Iya, kalau dalam sehari tidak main *smartphone* pasti gelisah, sampai kadang tidak mau makan.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: Lebih sering main dirumah dengan menggunakan *smartphonenya*, karena saya melarang anak saya bermain diluar sendiri tanpa saya dampingi.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Tidak pernah. Karena saya sudah biasakan sejak dini meminta izin ketika akan meminjam barang apapun itu termasuk *smartphone* bapak atau mama dirumah.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab:Kadang-kadang harus menonton video di *smartphone* dulu sebelum tidur, kadang juga tidak.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: Iya, memang anak saya sangat kurang berkonsentrasi saat berkomunikasi baik sama bapak dan mamanya dirumah atau sama orang lain, jadi kalo ada yang mengaka berkomunikasi harus di beri tahu bahwa jika ada yang mengajak ngobrol harus didengarkan terlebih dahulu. Karena memang saya jarang memberi izin bermain diluar rumah.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab:Sangat berbeda jauh perkembangan sosialnya setelah mengenal *smartphone*, karena kalau lebih sering bermain *smartphone* dia tidak pandai bergaul sama teman-temannya dan lebil asyik bermain sendiri dengan *smartphonenya* tanpa menghiraukan orang disekitarnya karena dia merasa bahagia dengan *smartphonenya* ketimbang bermain dengan temannya. Sedangkan kalau bermain sama temannya dia selalu ingat *smartphonenya* dan ingin cepat-cepat kembali kerumah.

CLW 02

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Yuni Astuti
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 10:45
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, tetapi tidak terlalu sering setiap hari harus main *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Iya, pada saat makan siang dan waktu bermain saja disiang hari.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya memberikan *smartphone* saat anak saya rewel dan menangis terus, jadi istilahnya *smartphone* saya berikan sebagai penenang anak saya.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak umur 4 tahunan kira-kira, karena kalau ada teman atau kakaknya main *smartphone* pasti saya berikan karena kasian.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya, batasannya jika ada yang menelfon atau ada kepentingan saya atau bapaknya yang harus menggunakan *smartphone*.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Kira-kira paling lama 5 jam dalam sehari.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Iya, terkadang dia marah-marah dan menangis saat waktu bermain *smartphonena* saya batasi lebih sedikit untuk bermain.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Sering berlari kesana-kemari, ujing-uringan, marah-marah, bahkan bicara kasar saat tidak diberi *smartphone* untuk menonton misalnya “mama bodoh tidak mau kasih *smartphone* saya”.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: iya, karena biasanya menonton video kuda lumping, ultraman, doraemon. Jadi jangan sampai yg di tonton video yang seharusnya bukan untuk anak-anak jadi saya mengawasi.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Pengawasan yang saya lakukan dengan cara melihat apa yang anak saya tonton dan memberitahu mana yang boleh ditonton dan mana yang tidak boleh ditonton.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: aplikasi yang biasanya di mainkan anak saya *game*, *youtube*, dan *tiktok*.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Sangat senang dan ceria

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonenya*?
Jawab: Iya marah-marrah, bahkan biasa mengamuk sama saya, karena mungkin dia lagi seru bermain *smartphone* tapi saya ambil jadi begitu responnya.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Iya, tetapi tidak berlebihan. Paling hanya uring-uringan dan marah-marrah saja.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: Iya kadang-kadang. Misalnya kakaknya, ayahnya atau temannya main *smartphone* semua dan dia tidak pasti akan merengek dan gelisah karena tidak main *smartphone*.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: Anak saya lebih sering main di luar rumah sama temannya dari pada main *smartphone*.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Iya, sering. Kalau subuh biasanya anak saya bangun lebih awal ambil *smartphone* di meja kamar untuk main *game* sebelum saya atau ayahnya bangun.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab: Kadang-kadang saya, kalau sedang mati lampu sebelum tidur nonton *youtube* dulu biasanya. Karena anak saya penakut kalau mati lampu.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: Kalau untuk berkomunikasi secara umum masih biasa sja, cuma kalau sedang main *smartphone* memang agak susah konsentrasi, karena kalau ditanya apa jawabnya apa, mungkin karena lebih fokus main *smartphone*.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab: Iya berbeda, perilaku sosial yang terlihat ketika anak saya lebih sering bermain *smartphone* maka anak saya cenderung mengisolasi dirinya, anak saya menjadi kurang peduli dan kurang peka terhadap lingkungan, menjadi mudah tersinggung, mudah marah dan histeris ketika *smartphonenya* tidak ada.

CLW 03

Tanggal/bulan/tahun : 02/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Rusminah
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 14:09
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Saya punya anak kecil jadi sering sekali memakai *smartphone* saya untuk main *game* dan main *tiktok* klo ada waktu senggang.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Tidak, hanya saat ada waktu luang saja baru saya beri *smartphone*
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya kasian kadang-kadang, saat temannya banyak bermain *smartphone* terus anak saya tidak saya merasa kasian, sehingga saya memberi *smartphone*.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya memberi *smartphone* sejak anak saya berusia 5 tahun.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya ada batasnya, saya memberi limit paling 1 sampai 2 jam saya dalam sehari untuk bermain *smartphone*
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Ya 1 sampai 3 jam saja dusari waktunya.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Iya sering, dengan marah-marah dan mengamuk saat di ambil *smartphonenya*.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Perilakunya masih wajar, karena lebih banyak bermain diluar. Kalaupun menangis atau marah-marah saat main *smartphone* itu hal biasa bagi saya.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Ada, tetapi tidak setiap bermain *smartphone* saya selalu awasi, karena banyak juga kesibukan.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Kadang-kadang pengawasannya seperti melihat apa yang di tonton, karena biasanya anak-anak cepat meniru apa yang dia liat di *smartphone*, jadi saya suka khawatir tentang itu.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Aplikasi yang sering di mainkan hanya *game*, *youtube*, *tiktok*. Dan di aplikasi *tiktok* dan *youtube* juga yang sering di putar anak saya video joget-joget dan kesenian kuda lumping.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Ya senang sekali, ketawa-ketawa sendiri dan ceria.

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonenya*?
Jawab: Ya jelasnya marah-marrah, sampai biasanya ngambek tidak mau bicara sama saya ataupun yang lain.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Tidak sampai berlebihan, paling hanya marah sambil ngambek kalau tidak di kasih main *smartphone*.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: Ketika tidak bermain *smartphone* anak saya sering marah-marrah tidak jelas, menangis, dan bisa saja ketika sedang bermain *smartphone* dan tiba-tiba jelek jaringan maka akan melemparkan *smartphonenya*. Untuk itu saya selalu memberikan pengawasannya dengan mengarahkan agar tidak membuka dan menonton video aneh-aneh dalam *smartphone*, cukup video animasi saja.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: kalau anak saya memang lebih sering main di rumah, makanya biasanya dia suka ngambek kalau tidak di kasih *smartphone*.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Iya pernah, kadang-kadang anak saya mengambil sembunyi-sembunyi saat melihat ada *smartphone* diatas meja untuk bermain *game* atau *tiktok*.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab: Iya harus main *smartphone* dulu, minimal saya kasih waktu 15-20 saja sebelum tidur.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: Anak saya masih bisa diajak berkomunikasi dan mau dimintai tolong meskipun sedang bermain *smartphone*.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab: Kalau untuk Perilakunya masih wajar, karena lebih banyak bermain diluar. Kalaupun menangis atau marah-marrah saat main *smartphone* itu hal biasa bagi saya. Kadang-kadang pengawasannya seperti melihat apa yang di tonton, karena biasanya anak-anak cepat meniru apa yang dia liat di *smartphone*, jadi saya suka khawatir tentang itu.

CLW 04

Tanggal/bulan/tahun : 03/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Ita Nurhayati
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 19:50
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, tapi tidak setiap jam harus pegang *smartphone*. Tapi dalam sehari pasti ada waktu untuk main *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Tidak setiap aktivitas harus memegang *smartphone*.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: saya sengaja memberi *smartphone* aga anak saya tidak pergi main-main di luar rumah.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak umur 4 tahun saya mengenalkan *smartphone*.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya saya memberi batas, karena jika tidak dibatasi bisa sampai seharian bermain *smartphone* di dalam rumah.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Durasinya tidak menentu, kadang 5 jam, kadang juga bisa sampai setengah hari.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Menolak pasti, marah-marah dan menangis jika sudah waktunya habis bermain *smartphone*.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Ketika anak tidak bermain *smartphone* anak saya sering marah-marah tidak jelas, menangis bisa saja ketika sedang bermain *smartphone* dan tiba-tiba jelek jaringan makan akan melemparkan *smartphonenya*
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Ada pastinya, karena saya takut anak saya melihat hal-hal yang tidak seharusnya anak-anak lihat di dalam *smartphone*.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Pengawasannya seperti memberikan arahan agar tidak membuka dan menonton video aneh-aneh dalam *smartphone*, cukup video animasi saja.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Aplikasi yang dimainkan anak ketika bermain *smartphone* ya *youtube* dan *tiktok* saja biasanya.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: saat anak saya bermain *smartphone* terkadang fokusnya sampai kelewatan, biar dipanggil tidak mau menghiraukan.

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonena*?
- Jawab: Responnya ya menangis, kesel, marah-marah tidak jelas saat saya mengambil *smartphonena*.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
- Jawab: Kadang-kadang saja tidak terlalu sering tantrum.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
- Jawab: Tidak, karena saya tidak membiasakan anak saya untuk terlalu ketergantungan pada *smartphone* sejak kecil.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
- Jawab: banyak bermain diluar, karena bermain *smartphone* itu hanya kadang-kadang saja ketika ingin bermain atau menonton saja.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
- Jawab: Tidak, karena *smartphonena* saya beri kunci jadi biarpun terkadang sembunyi-sembunyi mengambil *smartphone* tidak akan bisa memainkannya.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
- Jawab: Kalau malam *smartphone* saya selalu pegang, jadi anak saya tidak ada kesempatan bermain *smartphone* pada malam hari.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
- Jawab: Saat lebih sering bermain *smartphone* memang sangat sulit bagi anak saya untuk berkonsentrasi bahkan saat di panggilpun tidak menjawab, tetapi saat tidak bermain *smartphone* anak saya bisa berkonsentrasi saat diajak ngobrol.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
- Jawab: Ketika anak saya lebih sering bermain di rumah menggunakan *smartphone*, terkadang kurang merespon ketika ada yang memanggil. Dan menjadi jarang sekali keluar bermain bersama teman-temannya.

CLW 05

Tanggal/bulan/tahun : 03/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Anita
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 17:13
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, memang anak-anak saat waktu senggang dan tidak ada kegiatan selalu bermain *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Untuk aktivitas keseharian dirumah tidak semua ketergantungan pada *smartphone*, tetapi saat waktu makan anak hanya fokus pada makanannya saja.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Alasannya sih ya, karna anak saya kadang suka nangis kalo tidak dikasih *smartphone*, kadang kalo berhenti main *smartphone* itu kalo kuota ibunya udah habis udah baru berhenti main *smartphonenanya*.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak umur 5 tahun
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya, ada batasan. Misalnya saat waktu makan atau belajar anak harus berhenti bermain *smartphone*.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: kalau untuk durasi waktunya saya hanya memberi waktu maksimal 6 jam sehari
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Tidak ada penolakan, karena sebelumnya sudah ada kesepakatan yang di buat sebelum bermain *smartphone*.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Saat tidak bermain *smartphone* anak saya menunjukkan perilaku sewajarnya anak seusianya yang masih senang bermain dan berlari kesana-kemari.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Iya, dalam hal ini saya selalu memberi pengawasan saat anak bermain *smartphone* agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tontonan yang tidak seharusnya anak lihat.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Mengarahkan dan menasehati mana yang boleh di tonton dan mana yang tidak boleh.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Aplikasi belajar bernyanyi, *youtube*, dan *tiktok*
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?

Jawab: responnya sangat senang sampai terkadang lupa waktu, sehingga perlu ada batasan bagi anak dalam bermain *smartphone*.

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonenya*?

Jawab: Yang pastinya marah-marah, menangis sampai memberontak saat *smartphonenya* saya ambil.

14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?

Jawab: Kadang-kadang saja ketika mood nya tidak stabil pasti anak akan tantrum.

15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?

Jawab: Tidak, karena saya tidak terlalu memberi kebebasan pada anak saya untuk bermain *smartphone* setiap hari.

16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?

Jawab: lebih sering bermain di luar bersama teman-temannya.

17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?

Jawab: Iya, saat tidak ada pengawasan anak saya pasti mengambil *smartphone* diam-diam.

18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?

Jawab: Iya, saat waktu istirahat malam sebelum tidur biasanya saya memberi izin bermain *smartphone* atau menonton video kurang lebih 5-10 menit saja.

19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?

Jawab: Tidak ada kesulitan, karena saya selalu memberi nasehat saat berkomunikasi dengan saya ataupun oranglain yang mengajak ngobrol.

20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?

Jawab: Perilaku sosial anak saya masih sama, tidak ada perubahan, karena saat bermain *smartphone* bukan hanya bermain *game* atau menonton video animasi saja, tetapi menonton video pembelajaran yang berkaitan dengan tugas sekolah menggunakan *smartphone*. Tetapi kalau mau lihat dampaknya ya sudah jelas ada, dan saya rasa tidak ada kesulitan juga saat anak saya berkomunikasi, karena saya selalu memberi nasehat yang baik agar menghargai orang jika ada yang mengajak ngobrol.

CLW 06

Tanggal/bulan/tahun : 04/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Ningsih
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 16:30
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, saat ada waktu senggang pasti bermain *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Kalau ketergantungan mungkin belum, karena hanya kadang-kadang saja kalau ada waktu senggang baru main *smartphone*.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Tujuan saya memberikan *smartphone* pada anak supaya tau bahwa *smartphone* adalah alat komunikasi, istilahnya supaya anak tidak gaptek.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak masuk TK, sekitar usia 5-6 tahun kira-kira.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya, saya selalu memberi batas waktu, supaya anak bisa melakukan aktivitas lain di luar dan tidak terpaku pada *smartphone* setiap hari.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Biasanya saya memberi waktu paling lama 3 jam dalam sehari.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Iya, kadang-kadang saat ingin main *smartphone* lama tapi saya batasi pasti marah-marah dan menangis.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: perilakunya masih wajar, hanya kadang mungkin pengaruh banyak nonton video jadi banyak kata-kata baru yang didapat saat berbicara dengan teman-temannya.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Iya, tetap ada pengawasan yang saya lakukan.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: pengawasannya ya dengan cara mengarahkan apa yang boleh dilihat dan apa yang tidak boleh. Soalnya sekarang banyak video-video dewasa yang sering muncul di dalam *smartphone*.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: *youtube* dan *game* saja.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Senang, ketawa-ketawa, kadang sampe marah-marah kalo kalah main *game*.
13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonennya*?

- Jawab: Saya mengambil *smartphone* dengan cara mencari alasan misalnya akan digunakan menelfon, jadi anak tidak menangis dan marah-marah.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Pernah mengalami tantrum tetapi tidak sering.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: Karena dalam sehari pasti ada waktu bermain *smartphone*, jadi kadang gelisah kalau tidak main *smartphone*.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: lebih sering main dirumah tapi tidak selalu bermain *smartphone*.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Iya, kadang kalo ada *smartphone* di kursi atau meja pasti di ambil diam-diam tanpa izin sama yang punya.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab: Iya, harus main *smartphone* atau nonton video dulu baru tidur.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: konsentrasinya sulit kalau sudah fokus main *smartphone* biar diajak ngobrol tidak dihiraukan. Tetapi kalau tidak main *smartphone* bisa konsentrasi.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab: tidak, *smartphone* bukan penghambat perkembangan sosial karena ketika anak bermain *smartphone* terkadang masih merespon dan menghormati orang tua ketika di ajak ngobrol dan mau bergerak ketika dimintai tolong, dengan durasi penggunaan yang tidak terlalu lama yaitu 3 jam dalam sehari, maka kemungkinan tidak mengganggu perkembangan sosial anak. Media yang dapat mengganggu perkembangan sosial anak selain *smartphone* yaitu televisi, karena dalam televisi juga banyak konten-konten film yang sama persis dengan konten dalam *smartphone*.

CLW 07

Tanggal/bulan/tahun : 05/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Sri Wahyuni
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 17:00
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpacu pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, kadang ketika ada waktu luang saja baru main *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Tidak ketergantungan, karena banyak aktivitas yang saya libatkan bersama anak diluar rumah jadi tidak bergantung pada *smartphone* saja.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Untuk mengenalkan alat komunikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran ataupun hiburan.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya mengenalkan *smartphone* sejak anak berusia 6 tahun
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: iya, tentu ada batasan yang saya berikan. Karena saya khawatir anak akan kecanduan jika tidak dibatasi bermain *smartphone*.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Kurang lebih 4 jam paling lama. Karena bahaya juga bagi kesehatan mata anak jika terlalu lama menatap *smartphone*.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Ketika *smartphonenya* saya ambil tidak ada penolakan, karena memang anak saya mengerti bahwa jika saya ambil *smartphonenya* berarti sudah habis waktunya.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Perilakunya tidak ada yang berubah saat bermain *smartphone* ataupun tidak, karena saya selalu mengawasi perkembangan anak saya.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Iya, pengawasan selalu saya lakukan pada saat anak saya memegang *smartphone* dan menonton video atau film.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Pengawasannya dengan cara memberi arahan-arahan dan nasihat positif agar anak mengerti kegunaan *smartphone* dan dampaknya bagi anak-anak.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: aplikasi yang anak saya mainkan hanya *game* dan *youtube* saja.
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: menunjukkan respon senang sewajarnya saja, tetapi tidak terlalu berlebihan.

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphon*nya?
Jawab: Tidak ada respon penolakan ketika saya mengambil *smartphone*, karena anak saya mengerti bahwa jika saya mengambil berarti sudah habis waktunya bermain *smartphone*.
14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Tidak, karena anak saya tidak ketergantungan. Jadi ketika dilarang bermain *smartphone* makan anak saya akan bermain dan melakukan kegiatan lainnya bersama temannya.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: Tidak sama sekali, karena bermain *smartphone* bukanlah suatu kewajiban yang diharuskan setiap hari.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: lebih sering bermain diluar rumah bersama teman-temannya dibandingkan bermain dirumah menggunakan *smartphone*.
17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Tidak, anak saya selalu meminta izin jika sedang ingin bermain *smartphone*. Sehingga tidak pernah ada kejadian tersebut didalam rumah.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab: Kadang-kadang, saat susah tidur biasanya saya memberi waktu 5 menit untuk menonton sebelum tidur.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: Tidak, anak saya tidak sulit ketika diajak berkomunikasi, karena memang anak saya pandai bergaul sama orang.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab: tidak, karena saya berikan *smartphone* kepada anak tidak setiap saat ataupun saat dia merengek memintanya. *Smartphone* saya berikan ketika merasa sudah jarang sekali tidak memberikannya baru saya berikan *smartphone* tersebut dan dengan durasi yang tidak terlalu lama. Dengan cara tersebut, maka memungkinkan anak tidak kecanduan *smartphone* yang dapat mengganggu perkembangan sosial anak

CLW 08

Tanggal/bulan/tahun : 07/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Marwati
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 15:10
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, saat waktu luang anak saya selalu mencari-cari *smartphone* di rumah dan malas bermain diluar bersama temannya.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: iya, saat makan, mau tidur selalu *smartphone* yang di cari setiap hari.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya memberikan *smartphone* ya agar anak tidak rewel saat berada didalam rumah.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak umur 4 tahun anak saya sudah bisa cara memainkan *smartphone* dan senang menonton video kartun dalam *smartphone*.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya, saya selalu batasi saat bermain *smartphone*. Tetapi, anak selalu menolak dan menangis saat waktu bermain *smartphonanya* dibatasi.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Anak saya kalo sudah main *smartphone* sudah tidak terhitung berapa lama, 5 jam saja bahkan lebih kadang-kadang kalau sudah didepan *smartphone* anak suka lupa waktu.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab:Iya, tetapi kadang saya paksa agar tidak menjadi kebiasaan.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Perilakunya sering membuat saya naik darah, sering cari masalah, merengek, marah-marah bahkan mengamuk dirumah.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Iya, saya menyempatkan diri mengawasi anak bermain *smartphone* pada saat waktu luang dan tidak sibuk saja, kalo sibuk ya tidak di awasi.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Pengawasan yang saya lakukan dengan cara ikut melihat apa yang anak saya lihat.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Aplikasi yang sering di mainkan anak saya *tiktok*
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Responnya senang, bahagia, gembira karena banyak video-video kesukaannya jika main *smartphone* untuk menonton *tiktok*.
13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonanya*?

Jawab: Terkadang menangis, marah-marah, merengek ketika *smartphonenya* saya ambil.

14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?
Jawab: Iya sering, merengek dan marah-marah ketika saya larang bermain *smartphone*.
15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?
Jawab: pernah gelisah, tapi tidak terlalu sering.
16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?
Jawab: itu tergantung kondisi. Jika anak saya melihat *smartphone* maka akan memilih main *smartphone* dirumah, tetapi jika anak saya melihat temannya diluar makan akan ikut bermain diluar.
17. Apakah anak anda pernah mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?
Jawab: Iya pernah, bahkan sering yah. Saat ada *smartphone* di dalam rumah yang tidak di pakai maka anak akan diam-diam mengambilnya.
18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?
Jawab: Tidak selalu bermain *smartphone* sebelum tidur. Karena kadang-kadang *smartphone* saya sembunyikan kalau malam supaya anak bisa istirahat lebih awal.
19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?
Jawab: Iya, terkadang saking fokusnya main *smartphone* sampai ada orang yang menegur atau berbicara disampingnya tidak dihiraukan.
20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?
Jawab: Ketika anak saya mulai mengenal *smartphone* dan bermain dirumah jarang sekali mau berbaur sama orang di sekelilingnya karena lebih fokus pada *smartphonenya*. Sehingga jika ada orang dan diajak berkomunikasi tidak menghiraukan bahkan cuek saja dengan orang yang ada disekelilingnya.

CLW 09

Tanggal/bulan/tahun : 08/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Yuli Tresnawati
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 11:00
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, kalau ada waktu luang atau senggang pasti anak minta *smartphone*.
2. Apakah anak saat melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Ketergantungan sekali sih tidak, hanya terkadang kalau mau makan atau tidur siang harus main *smartphone* dulu, apalagi anak saya susah makan.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Ya biasanya saya memberikan *smartphone* agar anak saya tidak rewel dirumah.
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak umur 4 tahunan kira-kira. Diawali dengan memberikan *smartphone* dengan memutar video kartun sebagai penenang anak dan sampai sekarang jadi senang main *smartphone*.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Iya, jelas saya batasi mainnya.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: saya memberi durasi paling lama 1 sampai 2 jam biasanya.
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Iya, paling menangis dan mengamuk saja sebentar.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Rewel dan menangis terus kalau tidak di kasih *smartphone* untuk nonton.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: Iya ada, karena masih rawan jika anak-anak dibiarkan main *smartphone* sendiri.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: Ya saya ikut serta melihat dan menemani anak saya saat main *smartphone*.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?
Jawab: Hanya aplikasi *tiktok* sama *youtube* saja
12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?
Jawab: Responnya senang, ketawa-ketawa, menyanyi-menyanyi sendiri biasanya.
13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonennya*?

Jawab: Menangis, karena mungkin kesal saat belum selesai menonton saya ambil *smartphonenya*.

14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?

Jawab: Tidak, hanya menangis sewajarnya saja.

15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?

Jawab: Tidak, karena biasanya saya alihkan dengan kegiatan lain di luar rumah agar tidak ketergantungan *smartphone* terus.

16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?

Jawab: Lebih sering main dirumah, tapi tidak selalu main *smartphone* juga.

17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?

Jawab: Iya sering, biasanya jika ada *smartphone* di atas meja atau di kamar pasti anak saya mengambil diam-diam dan menonton video sendiri.

18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?

Jawab: Kalau waktu tidur kadang-kadang saja, tetapi lebih sering tidak bermain *smartphone*.

19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?

Jawab: iya, memang kalau untuk berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi anak saya belum terlalu bisa. Karena memang anak saya pendiam dan jarang bicara sama orang lain.

20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?

Jawab: Perkembangan sosial yang terlihat saat anak saya lebih sering bermain *smartphone* di bandingkan bermain bersama teman-temannya, lebih sering bermain dalam rumah dan terkadang kurang merespon ketika orang tuanya memanggil.

CLW 10

Tanggal/bulan/tahun : 03/ Agustus/2022
Nama Orang tua : Reni Astuti
Lokasi/waktu : Desa Wunduwatu/ 10:39
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pewawancara : Suni Sundari

1. Apakah anak selalu terpaku pada *smartphone* saat waktu luang atau senggang, bahkan jika hanya sebentar?
Jawab: Iya, bahkan jika sedang sibuk dan tidak ada waktupun selalu *smartphone* yang dicari setiap hari
2. Apakah saat anak melakukan aktivitas selalu ketergantungan pada *smartphone*?
Jawab: Iya, setiap kali makan, sebelum tidur, bahkan belajarpun harus main *smartphone* terlebih dahulu.
3. Apa yang menyebabkan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Saya memberikan *smartphone* awalnya hanya untuk menenangkan anak saat rewel dan bermain sendiri dirumah
4. Sejak kapan anda memberikan *smartphone* pada anak?
Jawab: Sejak usia 4 tahunan saya sudah mengenalkan *smartphone*, dengan tujuan sebagai media belajar melalui menonton video animasi.
5. Apakah anak anda dibatasi ketika menggunakan *smartphone*?
Jawab: Awalnya saya batasi, tetapi sekarang tidak ada batasan waktu saat bermain *smartphone*.
6. Berapa lama durasi waktu anak anda saat bermain *smartphone*?
Jawab: Sekitar 6 jam dalam sehari, sampai *smartphonanya* lowbet baru berhenti
7. Apakah anak anda melakukan penolakan saat waktu bermain *smartphone* dibatasi?
Jawab: Iya, penolakannya ya dengan mengamuk dan marah-marah hingga menangis sambil berteriak saat bermain *smartphonanya* di batasi.
8. Bagaimana perilaku anak saat tidak bermain *smartphone*?
Jawab: Saat tidak bermain *smartphone* anak saya suka mencari-cari perhatian dan jika tidak di hiraukan maka akan marah dan mengamuk. Kemudian saat mengamuk dan marah-marah juga banyak bahasa kasar yang keluar dari ucapannya bahkan mengarah ke pornografi.
9. Apakah dalam hal memegang *smartphone* ada pengawasan yang anda lakukan terhadap anak?
Jawab: saya berusaha mengawasi, tetapi karena banyak kesibukan jadi tidak setiap saat saya bisa mengawasi ketika anak bermain *smartphone*.
10. Bagaimana pengawasan yang anda lakukan?
Jawab: iya pengawasannya dengan cara memberikan arahan-arahan serta pemilihan konten atau aplikasi yang akan di gunakan oleh anak dan memberi nasihat pelan-pelan supaya anak mudah memahami nasehat yang saya berikan.
11. Apa saja aplikasi yang anak anda mainkan ketika bermain *smartphone*?

Jawab: Aplikasi *game* online, *youtube*, dan *tiktok* yang paling sering digunakan.

12. Bagaimana respon yang ditunjukkan anak saat bermain *smartphone*?

Jawab: senang, gembira, bahkan terkadang histeris dan marah saat kalah dalam bermain *game*.

13. Bagaimana respon yang anak tunjukkan ketika anda mengambil *smartphonenya*?

Jawab: Pasti menangis dan marah, sampai terkadang mengamuk karena di ambil *smartphonenya*.

14. Apakah anak mengalami tantrum ketika dilarang bermain *smartphone*?

Jawab: Iya, mudah marah, suka menjerit bahkan sampai berteriak saat dilarang bermain *smartphone*.

15. Apakah anak anda terlihat gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya?

Jawab: iya, sering sekali gelisah saat tidak ada *smartphone* dalam genggamannya, sampai terkadang dia mencari perhatian dengan cara menghambur barang yang ada dikamar agar di beri *smartphone*.

16. Apakah anak anda lebih sering bermain di rumah dengan menggunakan *smartphone* atau bermain di luar rumah?

Jawab: Iya, lebih sering bermain *smartphone* didalam rumah dari pada bermain diluar bersama temannya.

17. Apakah anak anda mengambil *smartphone* tanpa sepengetahuan pemiliknya seperti, orang tua, kakak, nenek, atau keluarga lain?

Jawab: Sering, saat *smartphone* saya simpan didalam kamar atau di meja anak saya suka diam-diam mengambil tanpa sepengetahuan saya, dan tiba-tiba sudah bermain *smartphone* di sudut kamar.

18. Bagaimana dengan waktu istirahat anak saat malam hari, apakah harus bermain *smartphone* terlebih dahulu sebelum tidur?

Jawab: Iya, hampir setiap malam sebelum istirahat harus bermain *smartphone* terlebih dahulu.

19. Apakah anak anda sulit berkonsentrasi saat diajak berkomunikasi?

Jawab: iya, kadang anak tidak menghiraukan saat di tanya dan diajak berbicara oleh orang tuanya atau om dan tantenya.

20. Apakah anak mempunyai perilaku sosial yang berbeda ketika sudah mulai mengenal *smartphone* ?

Jawab: Sejak mengenal *smartphone* anak saya mudah marah, suka menjerit bahkan sampai berteriak saat dilarang bermain *smartphone* dan ketika anak saya bermain *smartphone* itu tidak bisa diganggu sama sekali, ketika saya mengajak ngobrol atau saya alihkan perhatian supaya mau bermain permainan lainnya diluar rumah anak tersebut tidak mau dan hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan saya sesekali saja. Apabila anak saya merasa terganggu bermain *smartphone* maka dia akan pindah mencari tempat yang merasa dia lebih aman, seperti pindah dikamar, diruangan televisi dan lain sebagainya.



CLD 01. Pengantaran surat izin penelitian kepada kepala Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



CLD 02. Kunjungan ke Balai Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan

PROFIL
DESA WUNDUWATU KECAMATAN ANDOOLU
KABUPATEN KONAWA SELATAN
TAHUN 2021

CLD 03. Profil Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



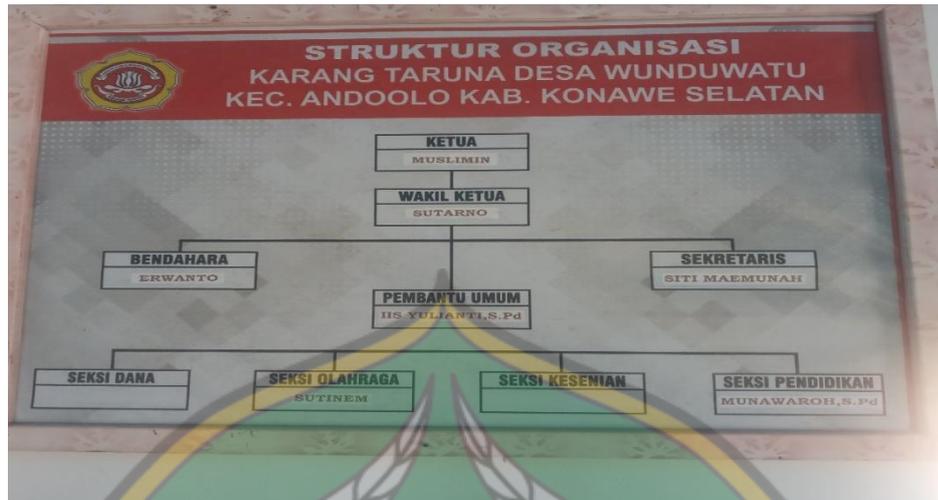
Cld 04. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



CLD 05. Struktur Organisasi Badan Permasyarakatan Daerah (Bpd) Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



CLD 06. Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



CLD 07. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan

CLD 08. Data Potensi Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan



CLD 9. Wawancara bersama orang tua anak (Yuni Astuti)



CLD 10. Wawancara bersama orang tua (Yeni Sugianti)



CLD 11. Wawancara bersama orang tua anak (Anita)



CLD 12. Wawancara bersama orang tua anak (Rusminah)



CLD 13. Wawancara bersama orang tua anak(Sri Wahyuni)



CLD 14. Wawancara bersama orang tua anak(Ita Nurhayati)



CLD 15. Wawancara bersama orang tua anak (Marwati)



CLD 16. Wawancara bersama orang tua anak (Ningsih)



CLD 17. Wawancara bersama orang tua anak (Yulli Tresnawati)



CLD 17. Wawancara bersama orang tua anak (Reni Astuti)



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 02 Agustus 2022

Kepada

Nomor : 070/2782/114/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Konawe Selatan
Di -
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 2841/In.23/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal, 29 Juli 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : SUNI SUNDARI
NIM : 18010105039
Prog. Studi : PIAUD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Wunduwatu Kec. Andoolo Kab. Konse

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI DESA WUNDUWATU KECAMATAN ANDOOLO KABUPATEN KONawe SELATAN".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 02 Agustus 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan, agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

INSTITUT AGAMA ISLAM
KENDARI
BALITBANG
Dra. H. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Np. 19860306.198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konse di Andoolo;
5. Camat Andoolo di Tempat;
6. Kepala Desa Wunduwatu di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

CLD 18. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 2841/In.23/FT/PP.00.9/07/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

29 Juli 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Suni Sundari**
NIM : 18010105039
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Muh. Shaleh M.Pd
Pembimbing II : La Ode Anhusadar S.Pd.I.M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan dengan judul skripsi:

“Dampak Penggunaan Gadget pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Masdin

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PIAUD FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas dan Berkepribadian Islami Tahun 2025.*

CLD 19. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KECAMATAN ANDOOLU
DESA WUNDUWATU
Jln. Poros Wunduwatu – Bima Maroa

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR:045/002/ 06 /X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolu Kabupaten Konawe Selatan menerangkan bahwa:

Nama : **WASIMAN,SP**
Jabatan : Kepala Desa Wunduwatu
Alamat : Dusun 02 Desa Wunduwatu, Kec.Andoolu Kab.KonSel

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : **SUNI SUNDARI**
Nim : 18010105039
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : IAIN KENDARI
Alamat : RT 02 Dusun 01 Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolu

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolu Kabupaten Konawe Selatan,terhitung mulai 2 Agustus s/d 2 Oktober 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penelitian yang berjudul "**Dampak penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak usia dini di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolu Kabupaten Konawe Selatan**"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya, dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wunduwatu, 02 – 10 - 2022

Kepala Desa Wunduwatu



CLD 20. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Suni Sundari
NIM : 18010105039
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Kendari, 10 Oktober 1999
Alamat : Desa Wunduwatu, Kecamatan Andoolo,
Kabupaten Konawe Selatan
NO.Telepon/HP : 082259876195
Email : sunisundari10@gmail.com